BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diberi simpulan yaitu Implementasi metode *discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *online* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII 5 SMPN 9 Bandung berhasil di berikan. Tahap awal implementasi metode *discovery* pada pembelajaran tari terlihat bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas VII 5 di SMPN 9 Bandung. Rendahnya hasil belajar siswa ditinjau dari *pretest* yang dilakukan oleh peneliti ditambah dengan pedoman observasi sebelum diberikannya *traetment* kepada siswa. Penelitian pembelajan seni tari dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning dengan Media Online* dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa penerapan dari model pembelajaran *Discovery* dengan media *Online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental (One-Group Pretest-Posttest Design)*. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Pengembilan data dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya Pret-test sebagai pengambilan data awal, proses dan post-test sebagai pengambilan data hasil penerapan treatment. Penerapan model *Discovery Learning dengan Media Online* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilakukan pada kelas VII-5 di SMP Negeri 9 Bandung. Yang berlangsung dari tanggal 6 maret sampai dengan 13 april 2017.

Pada tahap pre-test atau sebelum diterapkannya model *Discovery* melalui pemanfataan *Media Online* dalam pembelajaran seni tari, rata – rata nilai hasil belajar siswa adalah 7,36 dimana KKM yang ditetapkannya adalah 7.50. hal ini menegaskan bahwa masih lemah hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Indikasi lain terlihat dari Memahami tentang pengetahuan tari daerah, Kepercayaan diri dalam menghayati gerak tari dan mengungkapkan ide, Mendemontrasikan peniruan gerak tari daerah.

Pada tahap proses penerapan model *Discovery Learning dengan Media Online* dalam pembelajaran seni tari, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 85-90 artinya telah terjadi peningkatan dalam hasil belajar. Pada saat proses penerapan model *Discovery Learning dengan Media Online* terjadi perubahan hasil belajar dalam pembelajaran seni tari, siswa sudah menyadari potensi yang ada dalam dirinya serta berkeinginan untuk merangkul teman yang kekurangan, atau pasif dalam belajar . dapat memahami pengertian pembelajaran gerak tari melalui media *online* dan mampu meningkatkan rasa percaya diri untuk memaarkan suatu permasalahan serta mampu mendemonstrasikan hasil belajar d kelas,sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pada tahap Post-test, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah penerapan model *Discovery Learning dengan Media Online* dalam pembelajaran seni tari meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran seni tari yang dimiliki oleh siswa. Tahap akhir atau Post-test terjadi perubahan yang signifikan pada hasil belajar siswa sangat berperan aktif dalam pembelajaran seni tari. Selain dari itu siswa.

Berdasarkan perubahan tersebut maka penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penerapaan model *Discovery Learning dengan Media Online* pada pemebelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-5 SMP Negeri 9 Bandung. Hal ini terbukti dengan beberapa indikator yang telah tercapai diantaranya, Memahami tentang pengetahuan tari daerah, Kepercayaan diri dalam menghayati gerak tari dan mengungkapkan ide, Mendemontrasikan peniruan gerak tari daerah. Hal tersebut dibuktikan dengan pengehitungan uji t, yang menghasilkan uji t hitung lebih besar dari 1 tabel. Dimana t hitun 7,53 > t tabel 1,69maka hipotesis dapat di katakan di terima, dimna penerapan model *Discovery Learning dengan Media Online* dalam pembelajaran seni tari dapat dikatakan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

a. Implikasi

Hasil penelitian mengenai penerapan model *Discovery* melalui pemanfatan Media *Online* dalam pembelajaran seni tari dianggap mampu meningkatkan hasil

belajar siswa kelas VII-5 di SMPN 9 Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan uji t, yang menghasilkan t hitung 7,53 dimana t tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,699 Maka dapat dikatakan t hitung > t tabel. Maka hipotesis diterima, atau dinyatakan berhasil. Untuk itu, tentunya penelitian ini dapat memberikan subangsi pada beberapa pihak. Diantaranya.

1. Guru mata pelajaran seni tari

Teori belajar merupakan landasan bagi seorang guru. Dimana dalam teori belajar terdapat sekenario pelaksanaan pembelajaran serta model yang digunakan. Penerapan model *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan *Media Online* dimana model ini menekankan siswa untuk lebih aktif dan dapat mencari titik temu permasalahan yang terjadi. Sehingga diharapkan mampu menigkatkan pengetahuan guru mengenai penerapan model pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdayakan model *Discovery* melalui pemanfaatan media *Online* dengan maksimal, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Rekomendasi

Berkenaan dengan kesimpulan diatas, bahwa pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Discovery* pada pembelajaran seni tari melalui pemanfaatan media *Online* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Maka pembelajaran seni tari ini direkomendasikan sebagai pedoman para guru khususnya guru seni untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan siswa dalam pembelajaran melalui media *online*. Berikut beberapa saran yang diajukan peneliti kepada para penggerak pendidikan diantaranya.

1) Peneliti

Penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Discovery* melalui pemanfaatan Media *Online*. Tentunya untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat melihat adanya hubungan antara hasil belajar siswa dengan cara belajar. Selain itu direkomendasikan untuk meneliti kembali

adakah pengaruh pembelajaran siswa dengan hasil belajar siswa dengan tidak terlepas dari penilaian tiga aspek untuk meningkatkan afektif, kognitif dan psikomotor.

2) Guru

Hasil belajar yang dimiliki oleh siswa harus dikembangkan oleh guru, permasalahan perbedaan kecerdasaan harus ditangani oleh guru, hal tersebut akan mempengaruhi tentang hasil belajar yang di inginkan. Dengan demikian siswa yang pasif akan semangat belajar dengan dibantu oleh media online. Dengan demikian guru berperan dalam peningkatan semua. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan guru memiliki cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.